

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan bagi perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa bergantung pada bagaimana bangsa tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dalam hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat terutama kepada siswa.

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting penentu keberhasilan pembangunan nasional, baik dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi Pendidikan sangat penting bagi guru, siswa, dan masyarakat pada umumnya. Pendidikan merupakan salah satu aspek penentu kemajuan suatu bangsa. Pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Kualitas pendidikan adalah tanggung jawab semua pihak yang terlibat di dalamnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tujuan sistem pendidikan nasional juga berfungsi memberikan arah pada semua kegiatan pendidikan dalam satu-satuan pendidikan yang ada. Tujuan pendidikan nasional tersebut, merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh semua satuan pendidikan nasional tersebut, merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh semua satuan pendidikannya, meskipun setiap satuan pendidikan tersebut mempunyai tujuan sendiri-sendiri, namun semua itu tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional yang ada.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah peningkatan mutu dalam pendidikan sains tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran yang menitik beratkan pada keterampilan-keterampilan tertentu, seperti keterampilan dalam menyelesaikan masalah, ketrampilan dalam mengamati obyek, keterampilan dalam mengambil keputusan, keterampilan dalam menganalisis data, berfikir secara logis, sistematis serta keterampilan dalam mengajukan pertanyaan. Sehingga pembelajaran akan lebih menitik beratkan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Belajar berarti membentuk makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami. Disamping itu juga dalam memperbaiki mutu pembelajaran di SD, diperlukan keterampilan seorang guru dalam menggunakan berbagai macam metode dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu penulis ingin melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, khususnya pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dimana guru yang menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks. Siswa di dalam satu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang yang setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Anggota tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan materi pelajarannya dan kemudian saling membantu satu sama lain untuk memahami bahan pelajaran, kuis satu sama lain dan atau melakukan diskusi secara individual

setiap minggu atau setiap 2 minggu siswa diberi kuis. Kuis itu diskor dan tiap individu diberi skor perkembangan.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin memperbaiki hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (dengan formulasi judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Gerak Benda Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di Kelas IV SDN No. 33 Kota Selatan Kota Gorontalo**”).

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi.
2. Pembelajaran di kelas tersebut masih berpusat pada guru atau masih bersifat konvensional.
3. Tidak adanya pengelolaan kelas.
4. Kurangnya perhatian siswa pada materi yang sementara diajarkan oleh guru.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran tentang materi Gerak Benda, hasil belajar siswa akan meningkat ?

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tentang materi gerak benda, penulis dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi gerak benda melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IV SDN 33 Kota Selatan.

#### **1.6 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Siswa, yaitu meningkatnya hasil belajar IPA karena adanya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran IPA.
- b. Bagi Guru, yaitu tambahan pengetahuan dan keterampilan mengajar yang lebih bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA.
- c. Bagi Sekolah, yaitu sebagai sumber informasi dan referensi kajian dalam pengambilan keputusan menyangkut peningkatan profesionalisme guru dan pencapaian kualitas pendidikan sekolah.
- d. Peneliti, sebagai sarana pengimplementasian model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.